

## Peningkatan Keterampilan Menulis Surat Pribadi menggunakan Model *Think Talk Write* pada Siswa Kelas VII

Uray Geovany <sup>1</sup>(✉),  
Muhammad Thamimi<sup>2</sup>,  
Hariyadi<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>IKIP PGRI Pontianak

<sup>1</sup>e-mail:

uraygeovany@gmail.com

### ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan umum untuk mendeskripsikan proses pembelajaran serta hasil pembelajaran dengan model *think talk write* pada siswa kelas VII SMP Nurul Islam Kubu Raya. Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel, yaitu variabel tindakan dan variabel hasil. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dan bentuk penelitian adalah PTK. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VII SMP Nurul Islam yang berjumlah 40 siswa. Teknik analisis data disini menggunakan teknik analisis kritis dan teknik deskriptif komparatif. Hasil analisis data proses pembelajaran berjalan dengan baik berdasarkan hasil observasi guru meningkat dari nilai rata-rata pra siklus 62,5, meningkat di siklus I 75, dan meningkat di siklus II 82,81. Hasil observasi siswa meningkat dari nilai rata-rata pra siklus 53,8, meningkat di siklus I 69,23, dan meningkat di siklus II 82,69. Model pembelajaran *think talk write* dapat meningkatkan keterampilan menulis surat pribadi. Keterampilan menulis surat pribadi meningkat dari nilai rata-rata pra siklus 67,50, siklus I 68,55, dan meningkat di siklus II 78,72. Peningkatan nilai sudah memenuhi KKM yaitu 70. Pembelajaran menulis surat pribadi menggunakan model pembelajaran *think talk write* pada siswa kelas VII SMP Nurul Islam Kubu Raya dapat dikatakan meningkat.

### KATA KUNCI

keterampilan menulis; surat pribadi; *think talk write*

### ABSTRACT

This research has the general objective of describing the learning process and learning outcomes using the *think talk write* model for class VII students at Nurul Islam Middle School, Kubu Raya. In this research, there are two variables, namely the action variable and the outcome variable. The method used is descriptive method and the form of research is PTK. The subjects of this research were 40 students in class VII of Nurul Islam Middle School. The data analysis technique here uses critical analysis techniques and comparative descriptive techniques. The results of data analysis of the learning process went well based on teacher observations, increasing from the pre-cycle average score of 62.5, increasing in cycle I to 75, and increasing in cycle II to 82.81. Student observation results increased from the pre-cycle average score of 53.8, increased in the first cycle to 69.23, and increased in the second cycle to 82.69. The *think talk write* learning model can improve personal letter writing skills. Personal letter writing skills increased from an average score of 67.50 in pre-cycle, 68.55 in cycle I, and increased in cycle II to 78.72. The increase in grades has met the KKM, namely 70. Learning to write personal letters using the *think talk write* learning model for class VII students at Nurul Islam Middle School, Kubu Raya can be said to have increased.

### KEYWORDS

*writing skills; personal letters; think talk write*



Journal of Multidiscipline and Collaboration  
Research is licensed under a  
Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0  
International License

## PENDAHULUAN

Pengajaran bahasa Indonesia menekankan pada keterampilan berbahasa yang berkaitan dengan empat keterampilan dasar yaitu berbicara, menyimak, membaca dan menulis. Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang memiliki peran penting dalam meningkatkan keterampilan dalam berbahasa yang dimana setiap siswa harus bisa menguasai menulis. Siswa dapat meluapkan ataupun mengungkapkan gagasan atau pendapatnya, pikiran dan perasaannya, serta dapat mengembangkan pemikiran dan kreatifitas siswa dalam bentuk tulisan. Tarigan (2018: 22) menyatakan bahwa menulis adalah kegiatan untuk mengungkapkan gagasan atau ide dengan menggunakan bahasa tulis yang menjadi media utama dalam penyampaian. Untuk mengembangkan ide, perspektif, dan pengetahuan, siswa harus mendapatkan manfaat dari latihan terus menerus. Menulis merupakan suatu proses dimana kemampuan, kinerja dan hasil dicapai secara bertahap.

Mengenai penjelasan tentang keterampilan menulis sebelumnya, salah satu materi yang termasuk ke dalam keterampilan menulis adalah materi menulis surat pribadi. Menulis surat pribadi merupakan salah satu materi pembelajaran bahasa Indonesia yang diajarkan di kelas VII semester 1 di tingkat sekolah menengah pertama (SMP). Pada kurikulum Merdeka belajar menulis surat pribadi mempunyai fungsi untuk mengajarkan siswa dalam menulis surat untuk seseorang. Dengan demikian, siswa diajarkan bagaimana menulis surat yang tepat itu seperti apa. Contohnya keterampilan siswa dalam menulis surat pribadi guna untuk izin tidak masuk sekolah.

Berdasarkan hasil pra observasi pada tanggal 29 februari 2024 dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia yaitu ibu Yusda, S.Pd di SMP Nurul Islam, peneliti mengamati permasalahan dalam proses belajar mengajar pada materi menulis surat pribadi. Siswa merasakan sulitnya dalam menjabarkan yang ingin diluapkannya di dalam surat pribadi dengan tata bahasa yang baik serta bingung dalam menentukan tata letak dalam surat. Dokumen penilaian guru bahasa Indonesia SMP Nurul Islam menunjukkan bahwa rendahnya hasil belajar siswa pada materi menulis, dimana nilai rata-rata siswa hanya dibawah standar ketuntasan. Dari hasil wawancara bersama guru mata pelajaran bahasa Indonesia, bahwa nilai siswa kelas VII masih banyak yang kurang atau bahkan belum mencapai KKM. Dari keseluruhan siswa kelas VII yang berjumlah 40, hanya 12 siswa yang memperoleh nilai tinggi dan memenuhi ketuntasan, sedangkan 28 siswa nilainya rendah dari kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang sudah ditentukan adalah sebesar 70,00.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka dalam proses pembelajaran harus menerapkan model pembelajaran baru dalam proses belajar mengajar. Harapannya, guru memiliki model pembelajaran yang dapat memfokuskan siswa untuk belajar lebih semangat dan model pembelajaran yang dapat menciptakan peluang bagi siswa untuk lebih proaktif, kreatif dan inovatif dalam belajar. Model pembelajaran yang digunakan harus meningkatkan potensi belajar siswa. Alternatif model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model pembelajaran *Think Talk Write* dengan jenis penelitian yang efektif adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dapat mengatasi permasalahan pembelajaran yang ada untuk meningkatkan keterampilan menulis surat pribadi siswa.

Model pembelajaran *Think Talk Write* ini adalah model pembelajaran yang diterapkan guna melatih siswa dalam keterampilan menulis. *Think Talk Write* dapat memungkinkan siswa untuk menyampaikan dan mengungkapkan ide dari sudut pandangnya sendiri. Siswanto dan Ariani (2016:107) berpendapat bahwa model pembelajaran *Think Talk Write* merupakan sebuah proses belajar mengajar yang diterapkan dengan refleksi terhadap bacaan, kemudian hasil bacaan tersebut didemonstrasikan melalui presentasi di kelas dan akhirnya diubah menjadi laporan dari hasil presentasi. Dapat dengan jelas bahwa jenis penelitian yang membantu peneliti dalam menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* ini adalah penelitian PTK.

Penelitian Tindakan Kelas atau PTK ini diterapkan dengan tujuan untuk menciptakan perbaikan dan peningkatan kualitas peserta didik dalam proses pembelajaran berkelanjutan. PTK fokus pada pembelajaran atau peningkatan kualitas pembelajaran. Hamid Darmadi (2015:3) menjeaskan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu cara dalam mengamati proses pembelajaran yang dilaksanakan secara berkelompok oleh siswa dengan arahan dari guru yang bertujuan dalam menghasilkan peningkatan, kualitas mutu, prestasi, serta hasil dalam pembelajaran yang dilaksanakan oleh siswa di kelas

Alasan peneliti memilih model *Think Talk Write* di kelas VII pertama, karena meneliti kegiatan kelas dengan menggunakan model *Think Talk Write* belum pernah dilakukan di sekolah ini, menurut informasi dari guru bahasa Indonesia Ibu Yusuda, S.Pd. Kedua, alasan peneliti memilih model *Think Talk Write* adalah untuk meningkatkan keterampilan menulis, karena kemampuan menulis siswa belum umum, ditunjukkan

melalui keaktifan dan kemauan siswa untuk aktif menulis. Alasan peneliti memilih kelas VII sebagai topik penelitian adalah karena kemampuan menulis siswa kelas VII masih mempunyai banyak keterbatasan, terbukti dengan kurang umumnya kemampuan siswa dalam belajar menulis surat pribadi terkini dengan standar nilai ketuntasan minimal lebih rendah dari standar 70.

Alasan peneliti memilih SMP Nurul Islam sebagai objek pengamatan karena SMP Nurul Islam sebelumnya belum ada mahasiswa yang meneliti tentang pembelajaran menggunakan model *Think Talk Write* pada saat proses pembelajaran. Maka dari itu, diharapkan dengan menerapkan model pembelajaran *Think Talk Write* ini dapat memberi semangat dan pengalaman baru kepada peserta didik. Peneliti juga memilih sekolah tersebut karena pada saat peneliti melaksanakan pra observasi, peneliti menemukan permasalahan yaitu kesulitan para siswa dalam memahami menulis surat pribadi.

Alasan peneliti memilih penelitian tindakan kelas atau PTK ini adalah peneliti ingin meningkatkan keberhasilan pada belajar siswa dalam materi surat pribadi. Pada materi ini nilai siswa masih banyak berada di bawah KKM. Pembelajaran surat pribadi kurang diminati siswa sehingga berdampak pada hasil pembelajarannya yang kurang dari angka Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dari SMP Nurul Islam yaitu 70, dengan demikian peneliti ingin menggunakan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan hasil pembelajaran tersebut. Lalu yang terakhir, penelitian tindakan kelas dalam pembelajaran surat pribadi belum pernah diterapkan di sekolah SMP Nurul Islam.

Harapan peneliti pada penelitian ini adalah agar siswa kelas VII SMP Nurul Islam bisa meningkatkan keterampilannya dalam menulis surat pribadi dan surat resmi dengan model pembelajaran *Think Talk Write* sebagai penunjang dalam proses belajar mengajar di kelas. Selain itu, penggunaan model *Think Talk Write* dalam pembelajaran menulis surat pribadi diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa.

Berdasarkan dari permasalahan diatas, maka peneliti ingin mengangkat judul “Peningkatan keterampilan menulis surat pribadi dengan model *Think Talk Write* pada siswa kelas VII di Perguruan Tinggi Nurul Islam Kubu Raya” dengan alasan 1) Minat menulis siswa masih rendah, 2) Model pembelajaran *Think Talk Write* dinilai mempunyai kemampuan untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa khususnya menulis surat pribadi, 3) berdasarkan permasalahan yang terjadi pada saat proses menulis. Peneliti melakukan observasi terlebih dahulu, peneliti menemukan permasalahan:

kemampuan menulis siswa lemah sehingga mempengaruhi nilai hasil belajar dan kurangnya minat siswa terhadap materi pembelajaran khususnya materi menulis surat pribadi.

## **METODE**

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Metode deskriptif bisa dibilang sebagai prosedur pemecahan masalah yang menyelidiki gambaran atau lukisan dari keadaan subjek atau objek dari penelitian pada saat sekarang dengan berdasar pada fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Bentuk penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas atau sering disebut sebagai PTK. PTK adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan secara sistematis, rasional, dan terencana pada bidang pendidikan yang dilakukan oleh guru untuk memperbaiki proses belajar mengajar. Suharsimi Arikunto, dkk. (2015:1) menjelaskan tentang Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian menjelaskan adanya perlakuan dari sebab-akibat yang ada, lalu memaparkan apa saja yang terjadi dari perlakuan itu, dan menjabarkan semua proses yang terjadi sehingga PTK ini disimpulkan jadi jenis penelitian yang menjabarkan baik proses pembelajaran maupun hasil pembelajaran yang dilakukan dikelas guna meningkatkan pembelajaran di kelas. Sedangkan menurut Wina Sanjaya (2016:1) PTK adalah suatu teknik pembelajaran yang ditata oleh guru agar mengalami peningkatan dalam proses belajar mengajar.

Subjek penelitian atau responden ini merupakan pihak-pihak yang dijadikan sebagai sampel pada sebuah penelitian. Berikut adalah yang menjadi subjek pada penelitian ini adalah siswa-siswi yang terlibat pada pembelajaran. Subjek penelitian yang digunakan penelitian tindakan kelas ini merupakan siswa-siswi yang berada dikelas VII SMP Nurul Islam yang berjumlah 40 orang. Penelitian ini terdiri dari dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Ada beberapa ahli yang mengemukakan strategi penelitian tindakan dengan bagian yang berbeda, namun secara garis besar terdapat tahapan yang lazim dilalui, yaitu: 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) pengamatan, 4) dan refleksi.

Teknik pengumpulan data adalah langkah utama dalam penelitian karena tujuan utama pada penelitian ini ialah memperoleh data (Sugiyono, 2016:308). Menurut Mukhtazar (2020:74) Teknik pengumpulan data adalah suatu kepentingan yang ada pada penelitian, karena teknik ini ialah taktik atau strategi yang diperlukan dalam penelitian

guna mendapatkan bahan atau informasi yang bisa dipercaya dengan cara menggunakan beberapa metode, seperti angket, observasi, wawancara, tes, maupun analisis dokumen. Penelitian memerlukan alat dalam mengumpulkan data dengan alasan penggunaan ini sangatlah jelas. Hal ini untuk mempermudah penelitian pengumpulan data dan data yang didapatkan akan menjadi data yang valid karena dibuat dengan alat-alat yang benar dan akurat. Sesuai pada teknik pengumpulan data yang telah dijelaskan di atas, maka alat yang akan diperlukan dalam penelitian ini lembar observasi, panduan wawancara, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data merupakan analisis dari suatu kegiatan dalam penelitian yang pelaksanaannya menggunakan cara pemeriksaan keseluruhan data yang diperoleh dari instrumen penelitian seperti catatan, dokumen, hasil-hasil tes, dan lain sebagainya. Berdasarkan penjelasan tersebut, terdapat dua teknik analisis data yang ada pada penelitian ini, yaitu teknik analisis kritis dan teknik deskriptif komparatif (Moleong 2017).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Peningkatan keterampilan menulis surat pribadi dengan model *Think Talk Write* dalam penelitian ini dapat dilihat sub masalah yaitu, meningkatkan keberhasilan proses dan meningkatkan keberhasilan keterampilan menulis surat pribadi. Seperti penjelasan di atas, Dalman (2021:285) berpendapat bahwa surat pribadi merupakan surat yang ditulis untuk kepentingan pribadi, bukan untuk suatu lembaga atau organisasi. Surat pribadi dibedakan menjadikan dua jenis, yaitu Surat pribadi kekeluargaan, yakni surat pribadi yang dikirimkan kepada anggota keluarga, sanak famili, sahabat, kenalan, dan sebagainya. Surat pribadi kedinasan, yakni surat pribadi yang dikirimkan kepada pengurus organisasi, pimpinan instansi, jawatan, perusahaan, dan sebagainya karena ada hubungannya dengan atau pekerjaannya. Sedangkan menurut Joko Pramono (2019:141) Surat pribadi adalah jenis surat yang berkaitan dengan kepentingan pribadi, biasanya ditulis secara pribadi dan tertuju pada orang lain dengan bahasa yang tidak baku atau tergolong santai. Surat pribadi biasanya ditulis dan digunakan untuk keperluan pribadi.

Meningkatkan keberhasilan proses pembelajaran menulis teks berita dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP Nurul Islam bisa dilihat dari hasil pengamatan siswa maupun guru pada saat proses pembelajaran menulis surat pribadi. Sedangkan dalam meningkatkan keterampilan menulis surat pribadi data dihasilkan berasal dari tes yang diberikan baik berupa saat tes menulis surat pribadi pratindakan,

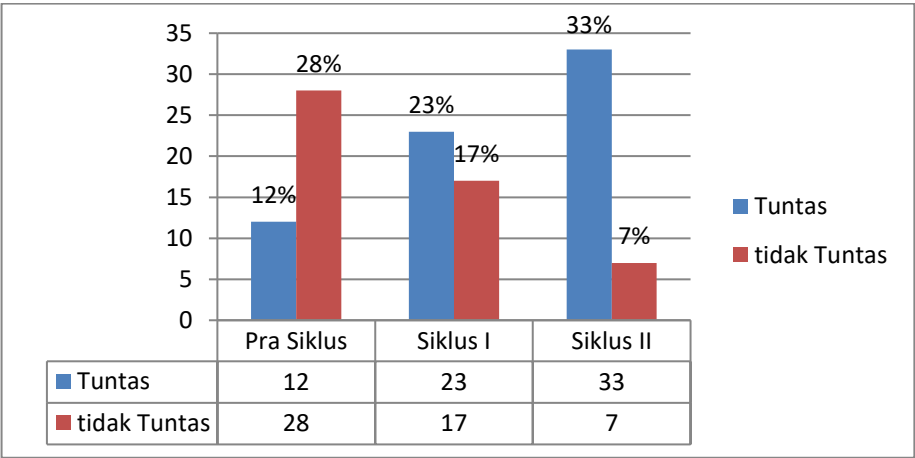
siklus I, maupun siklus II. Dari hasil tes yang di erikann, maka menghasilkan peningkatan yang dicapai selama proses penelitian tindakan kelas berlangsung. Uraian peningkatan rata-rata ketuntasan dan nilai akhir dapat dihasilkan pada proses pembelajaran menulis surat pribadi dari siklus I sampai siklus II kelas VII SMP Nurul Islam.

Berdasarkan hasil penelitian dari tiap siklus, baik dari segi keaktifan siswa maupun peran guru dalam mengelola kelas menunjukkan bahwa adanya peningkatan. Melihat dari nilai rata-rata, dapat dikatakan nilai siswa sudah melebihi nilai KKM yaitu 70. Guru dan peneliti sepakat tidak akan melanjutkan ke siklus III karena tujuan penelitian sudah tercapai yaitu adanya Peningkatkan Keterampilan Menulis Surat Pribadi dengan Model Pembelajaran *Think Talk Write* pada siswa kelas VII SMP Nurul Islam Kubu Raya.

Maka berikut ini akan dipaparkan peningkatan hasil keterampilan siswa menulis cerita teks berita pada pra siklus, siklus I dan siklus II dilihat pada tabel 1 dan gambar 1.

**Tabel 1.** Hasil Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II Keterampilan Menulis Surat Pribadi

| No | Siklus     | Jumlah siswa | Nilai        |        | Nilai Rata-Rata | Persentase Ketuntasan | Persentase Tidak Tuntas |
|----|------------|--------------|--------------|--------|-----------------|-----------------------|-------------------------|
|    |            |              | Tidak Tuntas | Tuntas |                 |                       |                         |
| 1  | Pra Siklus | 40           | 28           | 12     | 63,60           | 30%                   | 70%                     |
| 2  | Siklus I   | 40           | 17           | 23     | 68,55           | 57,5%                 | 23,5%                   |
| 3  | Siklus II  | 40           | 7            | 33     | 78,72           | 82,5%                 | 17,5%                   |



**Gambar 1.** Persentase Ketuntasan Keterampilan Siswa Menulis Surat Pribad Pada Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 1 dan gambar 1 di atas menunjukkan bahwa hasil peningkatan keterampilan menulis teks berita menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* di kelas VII SMP Nurul Islam pada hasil pra siklus, hasil siklus I, dan hasil siklus II dapat disimpulkan setiap siklusnya mengalami peningkatan dilihat dari rata-rata dan persentasi didiklus II dapat dikatakan nilai siswa memenuhi keteria ketuntasan minimal (KKM) secara persentasi ketuntasan telah mencapai angka yang dikehendaki yaitu diatas dari 70. Guru dan peneliti sepakat tidak akan melanjutkannya kembali kesiklus selanjutnya karena tujuan penelitian sudah tercapai selama melakukan penelitian sebanyak dua siklus. Maka penelitian ini telah selesai dilaksanakan dan dinyatakan berhasil.

Berdasarkan hasil penelitian nilai siswa hasil keterampilan siswa dalam menulis teks berita pada pratindakan dengan jumlah 2.544 rata-rata hanya 63,6 dengan persentasi ketuntasan belajar siswa hanya mencapai 30%. Siklus I jumlah nilai 2.742 dengan rata-rata yang diperoleh hanya 68,55 dengan persentasi ketuntasan belajar sebesar 57,5%. Siklus II dengan jumlah nilai 3.149 dengan rata-rata diperoleh 78,72 dengan persentasi ketuntasan belajar sebesar 82,5%.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan sebanyak dua siklus, dapat disimpulkan secara umum bahwa model pembelajaran *Think Talk Write* dapat meningkatkan keterampilan menulis surat pribadi pada siswa kelas VII SMP Nurul Islam. Hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang melibatkan berpikir, berbicara, dan menulis secara sistematis dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kemampuan menulis siswa, serta mampu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan partisipatif. Selanjutnya, dari masalah umum tersebut dapat diambil beberapa simpulan dari submasalah, yaitu sebagai berikut. Pertama, proses pelaksanaan peningkatan keterampilan menulis surat pribadi dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* pada siswa kelas VII SMP Nurul Islam telah terlaksana dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil persentase yang terdapat pada lembar observasi guru dan siswa, serta kekurangan yang belum optimal dapat diperbaiki oleh siswa pada siklus II, yang menunjukkan bahwa model ini efektif dalam membantu siswa memperbaiki kelemahan mereka secara bertahap. Proses pembelajaran yang diobservasi ini menunjukkan adanya keterlibatan aktif dari siswa dan

kemampuan mereka untuk lebih fokus dan termotivasi dalam belajar. Kedua, hasil keterampilan siswa dalam menulis surat pribadi menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* di kelas VII SMP Nurul Islam setiap siklusnya menunjukkan peningkatan, dan hasil keterampilan siswa menulis surat pribadi pada siklus II telah mencapai persentase ketuntasan yang dikehendaki. Pada pratindakan, nilai rata-rata hanya 63,6 dengan persentase ketuntasan sebesar 30% yang dikategorikan kurang. Nilai pada siklus I dengan rata-rata 68,55 dan persentase ketuntasan sebesar 57,5% masih dikategorikan kurang. Hasil pada siklus II dengan rata-rata mencapai 78,72 dengan persentase ketuntasan mencapai 82,5%, mencerminkan bahwa model pembelajaran *Think Talk Write* tidak hanya meningkatkan keterampilan menulis secara umum tetapi juga membantu siswa mencapai standar ketuntasan minimal yang diharapkan dalam kurikulum. Peningkatan ini menunjukkan bahwa model pembelajaran ini dapat diadopsi lebih luas dalam pengajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam keterampilan menulis, karena mampu memberikan kerangka kerja yang jelas dan terstruktur bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan menulis mereka.

## DAFTAR PUSTAKA

- Apriani, I., & Sulastri, S. (2024). Variasi Bahasa Melayu Dialek Sambas dalam Interaksi Sosial Masyarakat Desa Tanjung Mekar. *Juwara Jurnal Wawasan dan Aksara*, 4(1), 181-193.
- Arikunto.dkk (2015) Penelitian Tindakan Kelas, Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto Suharsimin., dkk. (2015). Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Dalman. (2021). Keterampilan Menulis. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Darmadi. (2017). Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Mukhtazar. (2020). Prosedur Penelitian Pendidikan. Yogyakarta: Absolute Media.
- Pramono Joko. (2019). Korespodensi Program Keahlian Manajemen. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Riance, A., Iswanto, Y., & Andika, A. (2024). Improving Students Reading by Using Comic at SMP Negeri 6 Lubuklinggau. *Juwara Jurnal Wawasan dan Aksara*, 4(1), 33-42.
- Sanjaya Wina. (2016). Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Prenada Media.

- Sari, J. K. (2024). Peningkatan Menulis Teks Berita Menggunakan Model Think Talk Write Pada Siswa Kelas Viii Smp Negeri 06 Menumung (Doctoral dissertation, IKIP PGRI PONTIANAK).
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV Alfabeta.
- Tarigan, Henry Guntur. (2018). Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa Bandung.